

Analisis Kompetensi SDM, Pengendalian Internal, dan Penggunaan Sistem Informasi BLUD (SIBLUD) dalam Menciptakan Kualitas Laporan Keuangan di Puskesmas Gedangan Sidoarjo.

Oleh:

Mai Rizki Fauziah

Duwi Rahayu

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026



Pendahuluan

Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas bukan hanya merupakan bentuk pemenuhan kewajiban administrative semata, melainkan menjadi komponen esensial dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan publik, terutama di lingkungan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Salah satu entitas yang bida dijadikan contoh dan merupakan BLUD adalah puskesmas. Dalam konteks pelayanan publik yang berbasis anggaran negara, penyajian informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu menjadi fondasi utama untuk membangun kepercayaan antara pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Di Puskesmas, laporan keuangan ini menjadi alat strategis untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana operasional, serta memberikan Gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan unit layanan kesehatan. Oleh karena itu, penyusunannya harus mengacu pada prinsip dan pedoman yang telah di tetapkan, seperti yang diatur dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) serta dalam konteks BLUD, peningkatan kualitas laporan keuangan menjadi semakin penting mengingat otonomi keuangan yang diberikan kepada puskesmas dlaam mengelola pendapatan dan belanja mereka.

Pendahuluan

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal dalam penggunaan Sistem Informasi BLUD (SIBLUD) terhadap kualitas laporan keuangan di Puskesmas Gedangan Sidoarjo. Penelitian juga bertujuan mengetahui sejauh mana kompetensi pegawai serta penerapan sistem pengendalian internal mampu mendukung pemanfaatan SIBLUD secara optimal dalam proses penyusunan laporan keuangan yang akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah referensi mengenai pentingnya kompetensi SDM, pengendalian internal, dan pemanfaatan sistem informasi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada instansi pelayanan publik. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi Puskesmas Gedangan Sidoarjo dalam meningkatkan kemampuan pegawai di bidang keuangan, memperkuat pengendalian internal, serta mengoptimalkan penggunaan SIBLUD. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi masukan bagi puskesmas lain atau instansi BLUD dalam upaya mewujudkan laporan keuangan yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana kompetensi SDM dalam menciptakan kualitas laporan keuangan pada Puskesmas Gedangan Sidoarjo?
2. Bagaimana penerapan pengendalian internal pada Puskesmas Gedangan Sidoarjo?
3. Bagaimana penggunaan Sistem Informasi BLUD (SIBLUD) pada Puskesmas Gedangan Sidoarjo?
4. Bagaimana peran kompetensi SDM, pengendalian internal, dan penggunaan SIBLUD dalam menciptakan kualitas laporan keuangan pada Puskesmas Gedangan Sidoarjo?

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena dalam kondisi alami tanpa adanya manipulasi eksperimental.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Gedangan Kabupaten Sidoarjo yang berlokasi di JL. Jenggala no.47 Gedangan, Sidoarjo.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber utama, yang diperoleh langsung melalui wawancara dan observasi terhadap sampel yang telah ditentukan, yaitu Pejabat Penata Keusahaan Keuangan, Bendahara penerimaan, Bendahara Pengeluaran, dan Staf Administrasi .

Metode Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yang dirancang untuk menghasilkan analisis yang tepat dan akurat. Beberapa teknik analisis data yang digunakan antara lain:

- Reduksi Data
- Penyajian Data
- Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Hasil Penelitian

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di Puskesmas Gedangan, kompetensi SDM menjadi faktor utama dalam mendukung pengelolaan keuangan yang baik. Proses rekrutmen pegawai dilakukan dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan, pengalaman, serta kemampuan yang sesuai dengan bidang kerja, khususnya pada bagian keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa penempatan pegawai dilakukan secara selektif agar tugas dapat dijalankan secara profesional. Selain itu, puskesmas juga memberikan pelatihan secara berkala guna meningkatkan kemampuan teknis pegawai, seperti pengelolaan keuangan, pelayanan publik, dan etika kerja. Kompetensi SDM juga didukung oleh penerapan disiplin kerja melalui sanksi tegas terhadap pelanggaran atau tindakan kecurangan. Dengan demikian, kompetensi SDM tidak hanya dilihat dari kemampuan teknis, tetapi juga integritas, tanggung jawab, dan profesionalisme pegawai.

2. Pengendalian Internal Puskesmas Gedangan

Puskesmas Gedangan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang cukup baik melalui pembagian tugas yang jelas, pemisahan fungsi kerja, serta pengawasan rutin terhadap setiap kegiatan operasional. Seluruh kebijakan dan aturan kerja telah dituangkan dalam Surat Keputusan (SK) resmi sehingga menjadi pedoman bagi seluruh pegawai dalam menjalankan tugas. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala untuk memastikan setiap proses berjalan sesuai prosedur yang berlaku. Selain itu, adanya pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar aturan bertujuan meningkatkan kedisiplinan dan mencegah penyimpangan. Penerapan pengendalian internal ini berperan penting dalam meminimalkan risiko kesalahan, meningkatkan efektivitas kerja, serta menjaga akuntabilitas pengelolaan keuangan puskesmas.

3. Sistem Informasi BLUD (SIBLUD)

Puskesmas Gedangan telah memanfaatkan Sistem Informasi BLUD (SIBLUD) sebagai sarana pencatatan dan pelaporan keuangan. Sistem ini dinilai sangat membantu karena telah terintegrasi dengan Dinas Kesehatan, sehingga proses pelaporan menjadi lebih cepat, efisien, dan terkoordinasi. Selain itu, penggunaan sistem telah disosialisasikan kepada pegawai sehingga relatif mudah dipahami dan digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Ketersediaan sarana dan prasarana seperti komputer dan jaringan internet juga mendukung kelancaran implementasi sistem. Namun, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterlambatan input data oleh pegawai tertentu yang dapat memengaruhi ketepatan waktu laporan. Hal ini menunjukkan bahwa keberha

4. Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan di Puskesmas Gedangan disusun secara sistematis sesuai standar yang berlaku. Penggunaan SIBLUD membantu memastikan seluruh transaksi tercatat dengan baik sehingga laporan yang dihasilkan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam pengelolaannya, kepala puskesmas menjadi penanggung jawab utama serta melakukan evaluasi rutin untuk menjaga kualitas, keandalan, dan ketepatan laporan keuangan. silan penggunaan SIBLUD tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kedisiplinan dan kesiapan SDM dalam mengoperasikannya.

Pembahasan

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM di Puskesmas Gedangan telah memadai dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Hal ini terlihat dari proses rekrutmen pegawai yang mempertimbangkan kualifikasi pendidikan, pengalaman, serta kemampuan sesuai bidang kerja masing-masing. Selain itu, pegawai juga mendapatkan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kemampuan teknis, terutama dalam bidang administrasi, pengelolaan keuangan, dan pelayanan publik. Kompetensi pegawai tidak hanya diukur dari kemampuan teknis, tetapi juga dari integritas, tanggung jawab, kedisiplinan, serta profesionalisme dalam menjalankan tugas. SDM yang kompeten menjadi fondasi utama dalam keberhasilan implementasi SIBLUD, karena sistem yang baik tidak akan berjalan optimal tanpa didukung pengguna yang memahami proses kerja. Meskipun demikian, masih ditemukan kendala seperti keterlambatan input data, sehingga perlu adanya peningkatan pengawasan, evaluasi kinerja, dan pembentukan budaya kerja yang lebih disiplin serta akuntabel. Dengan demikian, pengembangan kompetensi SDM secara berkelanjutan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan puskesmas.

Pembahasan

2. Pengendalian Internal Puskesmas Gedangan

Pengendalian internal di Puskesmas Gedangan telah diterapkan dengan baik melalui pembagian tugas yang jelas, pemisahan fungsi kerja, pengawasan rutin, serta penerapan prosedur operasional sesuai ketentuan yang berlaku. Setiap kebijakan kerja dituangkan dalam Surat Keputusan (SK) dan menjadi pedoman bagi seluruh pegawai dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Sistem pengendalian ini bertujuan untuk meminimalkan risiko kesalahan pencatatan, mencegah penyimpangan, serta mengurangi potensi fraud dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, disiplin pegawai dijaga melalui mekanisme sanksi yang tegas terhadap pelanggaran, mulai dari teguran lisan hingga surat peringatan apabila pelanggaran terus berulang. Penempatan pegawai sesuai kompetensi juga memperkuat efektivitas pengendalian internal karena setiap tugas dijalankan oleh tenaga yang sesuai keahlian. Secara keseluruhan, pengendalian internal yang diterapkan mampu menciptakan tertib administrasi, meningkatkan akuntabilitas, serta menjaga kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Pembahasan

3. Sistem Informasi BLUD (SIBLUD)

Penggunaan Sistem Informasi BLUD (SIBLUD) di Puskesmas Gedangan memberikan dampak positif terhadap efisiensi, ketepatan, dan keteraturan proses pencatatan serta pelaporan keuangan. Sistem ini mampu mengintegrasikan data secara real time sehingga memudahkan pengawasan dan mengurangi kesalahan pencatatan manual. SIBLUD memiliki berbagai fitur penting seperti laporan kegiatan, laporan intensif, laporan keuangan, dan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA), dengan pembagian akses sesuai jabatan serta tanggung jawab masing-masing pegawai. Untuk mendukung kelancaran sistem, Dinas Kesehatan juga menyediakan tenaga pendamping berlatar belakang teknologi informasi (IT) yang siap membantu apabila terjadi kendala teknis. Sarana dan prasarana pendukung seperti komputer dan jaringan internet dinilai memadai sehingga operasional sistem dapat berjalan lancar. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti keterlambatan input data dan beberapa output laporan yang masih memerlukan penyesuaian manual. Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan dan pendampingan teknis tetap diperlukan agar pemanfaatan SIBLUD semakin optimal.

Pembahasan

4. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan di Puskesmas Gedangan dinilai baik karena telah memenuhi prinsip akurasi, transparansi, dan akuntabilitas. Penyusunan laporan dilakukan sesuai standar akuntansi dan prosedur yang berlaku, serta didukung penggunaan SIBLUD sehingga proses pencatatan menjadi lebih sistematis, konsisten, dan mudah dipantau. Laporan yang dihasilkan mencakup laporan kegiatan, laporan intensif, laporan keuangan, serta laporan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA). Seluruh laporan tersebut disusun secara terstruktur, relevan, mudah dipahami, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak terkait. Kualitas laporan keuangan ini didukung oleh kompetensi SDM yang baik, sistem pengendalian internal yang efektif, serta pemanfaatan teknologi informasi yang memadai. Selain itu, adanya evaluasi dari kepala puskesmas terhadap hasil kerja bendahara semakin memperkuat fungsi pengawasan dan tanggung jawab pengelolaan keuangan. Dengan demikian, laporan keuangan yang berkualitas mampu mendukung pengambilan keputusan manajerial serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan dana puskesmas.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penlitian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan di Puskesmas Gedangan dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal, dan implementasi Sistem Informasi BLUD (SIBLUD). Kompetensi SDM dan kedisiplinan dalam penggunaan sistem menjadi faktor yang paling dominan dalam menentukan kualitas laporan keuangan. Meskipun SIBLUD telah memberikan kemudahan dalam pencatatan dan pelaporan, efektivitasnya masih bergantung pada kemampuan dan komitmen pengguna. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan merupakan hasil dari sinergi antara faktor manusia, sistem, dan pengendalian internal yang berjalan secara terintegrasi

Referensi

- [1] Wirmie Eka Putra, “Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Peran Sistem Pengendalian Internal Sebagai Pemediasi,” Vol. 10, No. 2, Pp. 282–293, 2020.
- [2] R. H. Kusuma And S. Andayani, “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Pada Puskesmas Blud,” Jurnal Pengabdian Masyarakat Sensasi, Vol. 2, No. 01, No. 01, 2022
- [3] A. Of And S. D. Manusia, “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan , Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Kompetensi Sdm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” Vol. 5321, No. 01, 2023.
- [4] E. Rahmawati, S. Sonita, A. Wahyu, N. Kholid, H. Sofyani, And M. Yogyakarta, “Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Peran Sistem Pengendalian Internal Sebagai Pemediasi,” Vol. 12, No. 2, Pp. 346–359, 2022, Doi: 10.22219/Jrak.V12i2.21791.
- [5] M. S. Nadhifah, A. Mahmudah, And A. P. Dilasari, “Pengendalian Internal , Kompetensi Sdm , Dan Kualitas Laporan Keuangan : Peran Moderasi Audit Internal,” Vol. 41, No. 1, 2024.
- [6] L. Rawung, “Evaluasi Kinerja Puskesmas Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (Studi Pada Puskesmas Blud Kota Balikpapan)”, Accessed: Jul. 15, 2025.
- [7] S. Rachmalia And A. Ekaputra, “Tinjauan Peran Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd) Dalam Menunjang Kualitas Pelaporan Keuangan Daerah : Systematic Literature Review,”. 2025.
- [8] D. Astutik, “Evaluasi Penyajian Laporan Keuangan (Badan Layanan Umum Daerah) Blud Puskesmas Barengkrajan Kabupaten Sidoarjo,” Diploma, Stie Mahardhika Surabaya, 2021
- [9] Despian Nurhidayat, “65,4% Puskesmas Belum Memiliki Sdm Yang Kompeten,” 2023.
- [10] S. Anita, “Peranan Sistem Aplikasi Siblud Dalam Percepatan Penyajian Laporan Keuangan Pada Upt Puskesmas Kabupaten Sidoarjo,” Diploma, Stie Mahardhika Surabaya, 2021.

